

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya universal, sangat banyak kegunaannya penerapannya dalam kegiatan kehidupan manusia sehari-hari. Kegiatan-kegiatan seperti perdagangan, pertokoan, perekonomian, dan sebagainya, baik secara langsung maupun tidak langsung pasti memerlukan bantuan dengan menggunakan matematika. Sebagai contoh kita dapat melihat bahwa seseorang yang tidak dapat menambah, mengurangi, membagi, mengali, rasanya sudah sulit untuk dapat hidup layak dalam tuntutan kehidupan saat ini.

Untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sebagaimana diuraikan, maka sebagai warga Negara Indonesia yang layak dan sejajar dengan negara-negara lainnya tentunya harus mempunyai pengetahuan matematika. Karena itu, matematika dewasa ini telah dituangkan dalam kurikulum pendidikan di sekolah-sekolah agar matematika dapat dipelajari para siswa dengan baik. Namun, persoalannya dalam pembelajaran matematika di sekolah banyak siswa yang memandang bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipelajari, membosankan, menakutkan, dan sebagainya. Hal itu telah ditandai dengan menurunnya prestasi belajar siswa terhadap matematika jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Dilihat dari hakikat matematika sebagai ilmu pengetahuan yang terstruktur dan terorganisasi dengan baik, sebenarnya matematika merupakan salah satu mata

pelajaran yang menarik minat dan mengasikkan bagi siswa untuk mempelajarinya. Sebab dalam mempelajari matematika terdapat unsur-unsur keterurutan, keteraturan, keterkaitan, keterhubungan, yang penyajiannya indah dipandang dan diresapi seperti halnya dengan seni. Sehingga memungkinkan anak akan berbuat bagaikan seorang ahli matematika dalam mengerjakan persoalan-persolan yang sehubungan dengan matematika di sekolah.

Untuk menarik perhatian siswa belajar matematika sebagaimana diharapkan tergantung pada keahlian guru mengajar materi ajar matematika yang menarik para siswanya. Sebagai guru hendaknya dapat mempertanggung jawabkan prestasi belajar para siswanya. Hal ini sangat tergantung pada kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran serta menggunakan lat peraga yang sesuai.

Sehubungan dengan matematika sebagai ilmu pengetahuan yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, maka materi ajar terbentuk menjadi prasyarat untuk mempelajari materi ajar berikutnya. Hal ini akan menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran matematika di SD. Siswa yang tidak memiliki pengetahuan dasar matematika di SD yang kuat akan sulit mempelajari matematika di jenjang pendidikan berikutnya. Karena itu, sebagai pengajar matematika di SD sebagai faktor penentu terhadap keberhasilan siswa belajar matematika. Kenyataan selama ini proses pembelajaran matematika khususnya materi tentang konsep rumus persegi panjang merupakan pelajaran yang tidak disenangi oleh siswa, matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan. Sehingga mengakibatkan nilai matematika selalu lebih rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang tepat dalam pengajaran matematika dikelas. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta bila guru menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi konsep nilai tempat yang akan diajarkan. Selain itu siswa akan merasa tertarik mempelajari konsep nilai tempat, mencoba dan membuktikan sendiri, sehingga akan memperkuat pemahaman kognitifnya dengan demikian pembelajaran konsep nilai tempat menjadi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran konsep nilai tempat SD dapat tercapai.

Pemahaman konsep terhadap bahan pelajaran yang dianggap sulit dan rumit bagi siswa dapat terjadi dengan bantuan metode yang digunakan. Kesulitan siswa dalam memahami konsep nilai tempat dapat diatasi dengan penerapan metode pembelajaran. Bahkan metode diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari siswa. Dengan memanfaatkan metode yang relevan dengan materi pembelajaran konsep nilai tempat, maka materi tersebut menarik siswa untuk belajar secara aktif. Pemahaman konsep nilai tempat lebih optimal jika metode pembelajaran harus efektif dan selektif sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan di dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa II SDN 1 Moluo Kecamatan Kwandang, terutama dalam pemahaman konsep nilai tempat.

Berdasarkan pengalaman sebagai guru kelas II SDN 1 Moluo Kecamatan Kwandang, diperoleh gambaran bahwa guru jarang memanfaatkan metode pembelajaran yang relevan untuk pembelajaran nilai tempat, guru tidak memanfaatkan metode yang tepat pada saat pembelajaran menemukan konsep

nilai tempat. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada halnya dengan nilai ulangan harian dari 20 orang siswa kelas II SDN 1 Moluo, hanya 6 orang atau sebesar 30% yang paham dan mencapai tingkat penguasaan materi dengan KKM 70, sedangkan 14 orang atau 70% belum memahami konsep nilai tempat dengan baik.

Salah satu metode yang relevan dengan materi pemahaman konsep nilai tempat adalah metode bermain. Metode bermain adalah metode yang terdiri dari berbagai macam aktivitas siswa dalam menyelesaikan masalah konsep nilai tempat. Fungsinya sebagai alat bantu dalam menemukan konsep nilai tempat. Dengan demikian penggunaan metode bermain berfungsi sebagai strategi dalam pembelajaran konsep nilai tempat di kelas II sekolah dasar, sehingga menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menemukan konsep nilai tempat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik membahas mengenai penggunaan dan pemanfaatan metode bermain, melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Konsep Nilai Tempat Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas II SDN 1 Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kurang memahami konsep nilai tempat.
2. Penggunaan metode yang monoton

3. Rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep nilai tempat

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah melalui metode bermain pemahaman konsep nilai tempat pada siswa kelas II SDN 1 Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dapat meningkat”?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat pada siswa kelas II SDN 1 Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yaitu dengan menggunakan metode bermain.

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan konsep nilai tempat dengan menggunakan metode bermain.
- 2) Melalui penjelasan guru siswa dapat menentukan nilai tempat satuan, puluhan, dan ratusan.
- 3) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok kecil
- 4) Masing-masing kelompok dibagikan balok bilangan beserta soal yang berbeda untuk tiap kelompok
- 5) Masing-masing kelompok mengerjakan soal yang diberikan dengan menggunakan metode bermain.
- 6) Masing-masing kelompok melaporkan hasil kerja kelompok.

- 7) Kelompok yang menang dalam permainan diberi skor sesuai dengan prestasi yang diperoleh mereka.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat melalui metode bermain pada siswa kelas II SDN 1 Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat :

- 1.6.1 Bagi siswa, diharapkan menjadi dasar perbaikan hasil belajarnya, sehingga berimplikasi pada pencapaian kualitas pemahaman konsep nilai tempat secara optimal.
- 1.6.2 Bagi guru, diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar pada materi konsep nilai tempat melalui metode bermain.
- 1.6.3 Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat menggunakan metode bermain.
- 1.6.4 Bagi peneliti, sebagai langkah kongkret dalam mengaplikasikan teori-teori yang berkaitan dengan dunia pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika Matematika.